

**LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Posisi Laporan : Mar 2026

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Mar-26	Des-25 Unaudited	Sep-25	Jun-25	Mar-25
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,399,121	3,351,890	3,358,736	3,366,239	3,311,721
2	Modal Inti (Tier 1)	3,399,121	3,351,890	3,358,736	3,366,239	3,311,721
3	Total Modal	3,700,043	3,592,687	3,608,271	3,623,746	3,574,623
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	24,644,477	25,264,369	26,354,698	27,646,744	27,315,245
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	13.79%	13.27%	12.74%	12.18%	12.12%
6	Rasio Tier 1 (%)	13.79%	13.27%	12.74%	12.18%	12.12%
7	Rasio Total Modal (%)	15.01%	14.22%	13.69%	13.11%	13.08%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	37,870,170	39,268,766	39,669,372	40,066,838	40,880,433
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.98%	8.54%	8.47%	8.40%	8.10%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,120,484	6,865,947	6,726,527	7,113,080	7,945,537
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	4,838,195	4,669,722	5,120,598	6,024,906	6,190,726
17	LCR (%)	147.17%	147.03%	131.36%	118.06%	128.35%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	25,755,112	26,232,460	27,514,139	28,025,098	28,081,782
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	23,335,903	24,072,560	23,975,553	25,740,667	25,742,418
20	NSFR (%)	110.37%	108.97%	114.76%	108.87%	109.09%

Analisis Kualitatif

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 31 Mar 2026 naik menjadi 15,01% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*Unaudited* Dec-25) terutama disebabkan oleh penurunan portofolio kredit pada kurun waktu triwulan 1 yang menyebabkan penurunan ATMR Risiko Kredit, sementara di sisi Modal terdapat kenaikan yang sebagian besar dikontribusikan dari profitabilitas Bank.

- Rasio Pengungkit naik menjadi sebesar 8,98% apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, disebabkan oleh penurunan eksposur terutama dari portofolio kredit. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.

- Rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) triwulan I 2026 (Januari s.d. Maret 2026) Bank JTrust Indonesia sebesar 147,17% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan I 2026 sebesar 110,37% naik sebesar \uparrow 1,39% jika dibandingkan dengan periode Desember 2025 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 25,75 triliun dan Rp 25,35 triliun. Hal ini untuk mendukung strategi Bank dalam meningkatkan pendanaan stabil dan murah terutama dari segmentasi pendanaan tanpa jangka waktu